

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada bab terdahulu maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Resiliensi Perantau Minangkabau di Badan Musyawarah Keluarga Minangkabau Palembang Sumatera Selatan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa beberapa gambaran resiliensi perantau Minangkabau Palembang Sumatera Selatan, yaitu a) *Sosial Competence* (Kompetensi Sosial) dilaksanakan oleh BMKM Palembang Sumatera Selatan dengan tujuan untuk menjalin hubungan baik dengan semua masyarakat dan lingkungan yang ada di Sumatera Selatan; b) *Problem solving skill/metacognition* (keterampilan pemecahan masalah/ metakognisi) dimana BMKM didirikan dengan tujuan sebagai posko bantuan pulang warga minang yang akan melintas kota Palembang sewaktu pulang mudik ke kampung halamannya di Sumatera Barat maupun kembali ke rantuanya masing-masing dan tempat dimana berkumpulnya orang-orang Minang yang dapat saling membantu; c) *Autonomy* (Otonomi). Dimana bagi laki-laki yang diharuskan untuk dapat merantau dan pergi dari kampung halaman dengan mandiri dan menyebarkan kebudayaan Minangkabau; d) *A sense of purpose and future* (kesadaran akan tujuan dan masa depan) banyak orang Minangkabau merantau dengan alasan mencari pengalaman dan nafkah serta merantau bagi mereka adalah tradisi di Minangkabau.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi Perantau Minangkabau di Badan Musyawarah Keluarga Minangkabau Palembang Sumatera Selatan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada anggota BMKM di Palembang, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi perantau Minangkabau yaitu faktor kepribadian yaitu individu dimana mampu mengenal kompetensi dirinya, mampu merumuskan ambisi, aspirasi, rencana hidup yang lebih terarah untuk masa depan; memiliki efikasi diri, memiliki keterampilan memecahkan masalah serta memiliki empati sesama masyarakat dan faktor interpersonal terdapat hubungan yang positif dan penuh perhatian; keluarga Positif atau lingkungan lainnya dan Mempunyai harapan yang cukup tinggi. Pengaruh keluarga yaitu orang Minangkabau selalu memberikan nasihat kepada anaknya agar dapat menjadi orang yang bisa beradaptasi dan mandiri. Dimana tempat tinggal di situ pula kita harus mengikuti peraturan yang ada agar dapat beradaptasi dengan baik.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan maka penulis memberi saran kepada BMKM dan perantau Minangkabau, sebagai berikut:

1. BMKM lebih meningkatkan kegiatan persatuan perantau Minangkabau agar dapat mempererat tali silaturahmi sesama perantau Minangkabau dan selalu menjaga kebudayaan Minangkabau.
2. Bagi Anggota agar tetap fokus pada kehidupan dan dapat meregulasi emosi dengan baik serta berusaha menjadi pribadi

yang resiliensi dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul pada perantau.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai resiliensi perantau.